

Summarecon Raih Pendapatan Sebesar Rp 5,6 Triliun

PT Summarecon Agung Tbk, (Summarecon) pada hari ini, Kamis, 7 Juni 2018 menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan salah satu agendanya adalah melaporkan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Laporan keuangan tahunan tersebut telah diterima dengan baik dan mendapatkan pengesahan serta persetujuan dalam RUPST.

Dalam RUPS, Direksi melaporkan, Summarecon berhasil memperoleh pra-penjualan pemasaran sebesar Rp 3,6 triliun di tahun 2017 atau meningkat 18% dibandingkan tahun 2016, di mana segmen produk rumah berkontribusi sebesar 46%, ruko 25%, apartemen 14%, kavling komersial 12% dan 3% untuk produk lainnya. Hasil ini diperoleh di tengah pertumbuhan penjualan properti residensial yang masih rendah sepanjang tahun 2017. Merujuk dari hasil survei Bank Indonesia, pertumbuhan penjualan properti residensial sepanjang tahun 2017 berada di rentang 2,6%-4,2%, sedangkan rata-rata pertumbuhan penjualan 3 tahun terakhir adalah sebesar 9,2%.

Pada laporan keuangan tahun 2017, Perseroan juga melaporkan pendapatan sebesar Rp 5,64 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 4% dengan laba bersih sebesar Rp 509 miliar. Unit Bisnis Pengembangan Properti masih merupakan unit usaha yang memberikan kontribusi pendapatan dan laba usaha tertinggi yaitu sebesar Rp 3,60 triliun (64% dari total pendapatan) dan Rp 876 miliar (65% dari total laba usaha).

Unit Bisnis Investasi dan Manajemen Properti mencatat pendapatan sebesar Rp 1,40 triliun, meningkat sebesar Rp 52 miliar (1%). Unit bisnis ini berkontribusi sebesar 31% atas total pendapatan Perusahaan, terutama pendapatan dari pusat perbelanjaan yang memiliki kontribusi sebesar 95% atas total pendapatan dari unit bisnis ini.

Unit bisnis lainnya, yaitu hotel, klub olah raga, town management, rumah sakit dan fasilitas lainnya mencatat pendapatan sebesar Rp 637 miliar, naik sebesar Rp 148 miliar (30%). Berkontribusi sebesar 11% atas total pendapatan Perusahaan selama tahun berjalan dan hanya 1% atas total laba usaha Perusahaan.

Pada RUPS Tahunan ini telah diputuskan bahwa pembagian dividen adalah sebesar Rp 5,- per lembar saham, atau setara 20 % laba bersih Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga mengumumkan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut;

Dewan Komisaris

1. Ir. Soetjipto Nagaria : Komisaris Utama
2. Harto Djojo Nagaria : Komisaris
3. Drs. Edi Darnadi : Komisaris Independen
4. Esther Melyani Homan : Komisaris Independen

Direksi

1. Adrianto P. Adhi : Direktur Utama
2. Liliawati Rahardjo : Direktur
3. Soegianto Nagaria : Direktur
4. Herman Nagaria : Direktur
5. Sharif Benyamin : Direktur
6. Lidya Tjio : Direktur
7. Nanik Widjaja : Direktur
8. Jason Lim : Direktur Independen

Summarecon memandang positif prospek bisnis properti di tahun 2018. *“Di tahun 2018 ini dengan berlangsungnya Pilkada serentak dan persiapan menuju Pemilu tahun 2019, Kami masih optimis bahwa Summarecon dapat beradaptasi dengan kondisi pasar saat ini dengan menargetkan pra-penjualan pemasaran tahun 2018 sebesar Rp 4 triliun atau kenaikan sebesar 12% dibandingkan tahun 2017. Target tersebut diharapkan dapat dicapai dengan dibukanya lokasi pengembangan baru di Makassar yang akan menjadi lokasi pengembangan ke-6 oleh Summarecon. Kontribusi yang diharapkan dari masing-masing lokasi adalah sebagai berikut: Serpong (34%), Bekasi (22%), Bandung (21%), Kelapa Gading (10%), Karawang (7%) dan Makassar (6%)”*, demikian dijelaskan oleh Adrianto P. Adhi, President Director Summarecon dalam Public Expose yang berlangsung di Pandan Cafe, Klub Kelapa Gading, Jakarta.

Rencana dan target bisnis ini diharapkan akan dapat terlaksana dengan dukungan beberapa kebijakan dan peraturan Pemerintah Indonesia yang memberikan dampak positif terhadap ekonomi dan sektor properti, seperti peluncuran 16 paket kebijakan ekonomi secara bertahap untuk meningkatkan investasi dan memperbaiki kondisi bisnis, Peraturan Menteri Keuangan nomor 122/PMK.08/2016 yang mengizinkan dana repatriasi dari program Tax Amnesty dapat ditempatkan pada sektor properti.

Peraturan Pemerintah (PP) nomor 34/2016 yang memangkas Pajak Penghasilan (PPH) atas penjualan properti dari 5% menjadi 2,5%, Peraturan Bank Indonesia No.18/16/PBI/2016 yang memberikan kelonggaran dengan meningkatkan rasio loan-to-value (LTV). Juga suku bunga acuan baru yaitu BI 7-Day Repo Rate yang diharapkan dapat menggairahkan sektor properti dengan tingkat suku bunga KPR yang rendah;

Selain itu pembangunan infrastruktur yang masif juga diharapkan akan memiliki dampak positif pada perkembangan properti Summarecon, yaitu dengan dibangunnya sistem transportasi yang menyediakan kemudahan akses dari dan ke lokasi pengembangan properti di kawasan yang dikembangkan Summarecon seperti di Kelapa Gading, Bekasi, Karawang dan Bandung.

Dengan dedikasi, ketekunan, komitmen dan kontribusi berharga oleh karyawan sebagai aset perusahaan, dan juga pengalaman selama 43 tahun dalam mengembangkan bisnis properti, Summarecon optimis untuk maju dan terus bekerja keras membangun produk-produk berkualitas dan bernilai tinggi secara berkelanjutan demi kelangsungan perusahaan dan memberikan kontribusi ekonomi dan sosial kepada bangsa.

Tentang PT Summarecon Agung Tbk

PT Summarecon Agung Tbk. (Summarecon) adalah salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia, yang telah berdiri sejak tahun 1975. Summarecon mengembangkan Kelapa Gading yang kini lebih dikenal menjadi- Summarecon Kelapa Gading. Summarecon berhasil mengembangkan kawasan Kelapa Gading menjadi kota terpadu modern seluas 550 ha dan menjadi tempat tinggal yang diminati masyarakat kelas menengah dan menengah ke atas. Setelah sukses dengan Summarecon Kelapa Gading, mulai tahun 1993 Summarecon mengembangkan kawasan kota terpadu di Serpong dengan nama Summarecon Serpong yang memiliki izin pengembangan seluas 750 ha kemudian mengembangkan Bekasi dengan nama Summarecon Bekasi seluas 400 ha sejak tahun 2010, mengembangkan Summarecon Bandung seluas 330 ha yang dimulai pada tahun 2015 dan Summarecon Emerald Karawang seluas 32 ha dimulai pada tahun 2016. Seluruh kawasan yang dikembangkan terintegrasi dengan area komersial dan pusat perbelanjaan yang besar, sports club, dan fasilitas sosial lainnya seperti sekolah, rumah sakit, tempat ibadah dan taman.

Jakarta, 7 Juni 2018

Diterbitkan oleh:
Corporate Communication
PT Summarecon Agung, Tbk
Telp. (021) 4714567/ (021)453-1101
E-mail : publicrelation@summarecon.com
www.summarecon.com